

# STATISTIK LAHAN KABUPATEN SAMOSIR 2016



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN SAMOSIR**  
*BPS-Statistics of Samosir Regency*

A black and white photograph of a rural landscape. In the foreground, there is a large field of rice plants. In the middle ground, a tall palm tree stands prominently. To the right, there is a small white house with a dark roof. In the background, a large, rounded mountain rises under a cloudy sky. The overall scene is peaceful and agricultural.

**STATISTIK LAHAN  
KABUPATEN SAMOSIR  
2016**

---

# **STATISTIK LAHAN KABUPATEN SAMOSIR TAHUN 2016**

**ISBN** : 978-602-6860-21-7

**No. Publikasi** : 12171.1704

**Katalog** : 5101013.1217

**Ukuran Buku** : 15 x 21 cm

**Jumlah Halaman** : x + 58 Halaman

**Tim Penyusun** : Badan Pusat Statistik Kabupaten Samsir

**Tim Penyunting** : Badan Pusat Statistik Kabupaten Samsir

**Gambar Kulit** : Badan Pusat Statistik Kabupaten Samsir

**Diterbitkan oleh** : ©Badan Pusat Statistik Kabupaten  
Samsir

**Dicetak oleh** : CV. Rilis Grafika

**“Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya”**



## **BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN SAMOSIR**

### **KATA PENGANTAR**

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Samosir dapat menyelesaikan publikasi "**STATISTIK LAHAN KABUPATEN SAMOSIR TAHUN 2016**".

Publikasi ini memuat data dan informasi statistik luas penggunaan lahan seperti : lahan sawah (sawah irigasi, sawah tadah hujan, sawah rawa pasang surut dan sawah rawa lebak), lahan pertanian bukan sawah (tegal/kebun, ladang/huma, perkebunan, ditanami pohon/hutan rakyat, padang penggembalaan/padang rumput, hutan negara, lahan sementara tidak diusahakan, dan lahan pertanian lainnya) dan lahan bukan pertanian (jalan, pemukiman, perkantoran, sungai dll) di wilayah Kabupaten Samosir.

Mudah-mudahan dengan terbitnya publikasi ini dapat lebih melengkapi informasi di sektor pertanian. Pada kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada Dinas Pertanian, Perikanan dan Peternakan Kabupaten Samosir dan Instansi terkait yang telah membantu lancarnya pelaksanaan Survei Pertanian Penggunaan Luas Lahan, sehingga publikasi ini dapat terwujud.

Akhirnya, saran dan kritik dari pengguna publikasi ini sangat diharapkan untuk penyempurnaan di masa yang akan datang.

Pangururan, September 2017

Kepala,

**Ir. Rudy Harlon Harianja**

NIP 19660324 199203 1 003



---

# DAFTAR ISI

<b>Kata Pengantar</b> .....	iii
<b>Daftar Isi</b> .....	v
<b>Daftar Tabel</b> .....	vi
<b>Bab I. Pendahuluan</b> .....	1
1.1.Latar Belakang .....	1
1.2.Landasan Hukum Survei Pertanian .....	4
1.3.Maksud dan Tujuan .....	7
1.4.Ruang Lingkup Penulisan .....	8
1.5.Metodologi .....	9
1.6.Konsep dan Defenisi .....	9
1.7.Metode Pengumpulan Data SP .....	16
1.8.Referensi Waktu Data.....	20
<b>Bab II. Keadaan Geografis</b> .....	21
<b>Tabel-tabel</b> .....	23

---

# DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan di Kabupaten Samosir Tahun 2011 – 2016 (Hektar) .....	24
Tabel 2 : Luas Lahan Sawah Ditanami Padi Satu Kali Setahun Menurut Kecamatan di Kabupaten Samosir Tahun 2011 – 2016 (Hektar) .....	25
Tabel 3 : Luas Lahan Sawah Ditanami Padi Dua Kali Setahun Menurut Kecamatan di Kabupaten Samosir Tahun 2011 – 2016 (Hektar) .....	26
Tabel 4 : Luas Lahan Sawah Ditanami Padi Tiga Kali Setahun Menurut Kecamatan di Kabupaten Samosir Tahun 2011 – 2016 (Hektar) .....	27
Tabel 5 : Luas Lahan Sawah Irigasi Menurut Kecamatan di Kabupaten Samosir Tahun 2011 – 2016 (Hektar) .....	28
Tabel 6 : Luas Lahan Sawah Irigasi Ditanami Padi Satu Kali Setahun Menurut Kecamatan di Kabupaten Samosir Tahun 2010 – 2014 (Hektar) .....	29
Tabel 7 : Luas Lahan Sawah Irigasi Ditanami Padi Dua Kali Setahun Menurut Kecamatan di Kabupaten Samosir Tahun 2011 – 2016 (Hektar) .....	30
Tabel 8 : Luas Lahan Sawah Irigasi Ditanami Padi Tiga Kali Setahun Menurut Kecamatan di Kabupaten Samosir Tahun 2011 – 2016 (Hektar) .....	31
Tabel 9 : Luas Lahan Sawah Tadah Hujan Menurut Kecamatan di Kabupaten Samosir Tahun 2011 – 2016 (Hektar) .....	32
Tabel 10 : Luas Lahan Sawah Tadah Hujan Ditanami Padi Satu Kali Setahun Menurut Kecamatan di Kabupaten Samosir Tahun 2011 – 2016 (Hektar) .....	33

Tabel 11 : Luas Lahan Sawah Tadah Hujan Ditanami Padi Dua Kali Setahun Menurut Kecamatan di Kabupaten Samsir Tahun 2011 – 2016 (Hektar) .....	34
Tabel 12 : Luas Lahan Sawah Tadah Hujan Ditanami Padi Tiga Kali Setahun Menurut Kecamatan di Kabupaten Samsir Tahun 2011 – 2016 (Hektar) .....	35
Tabel 13 : Luas Lahan Sawah Pasang Surut Menurut Kecamatan di Kabupaten Samsir Tahun 2011 – 2016 (Hektar) .....	36
Tabel 14 : Luas Lahan Sawah Pasang Surut Ditanami Padi Satu Kali Setahun Menurut Kecamatan di Kabupaten Samsir Tahun 2011 – 2016 (Hektar) .....	37
Tabel 15 : Luas Lahan Sawah Pasang Surut Ditanami Padi Dua Kali Setahun Menurut Kecamatan di Kabupaten Samsir Tahun 2011 – 2016 (Hektar) .....	38
Tabel 16 : Luas Lahan Sawah Pasang Surut Ditanami Padi Tiga Kali Setahun Menurut Kecamatan di Kabupaten Samsir Tahun 2011 – 2016 (Hektar) .....	39
Tabel 17 : Luas Lahan Sawah Rawa Lebak Menurut Kecamatan di Kabupaten Samsir Tahun 2011 – 2016 (Hektar) .....	40
Tabel 18 : Luas Lahan Sawah Rawa Lebak Ditanami Padi Satu Kali Setahun Menurut Kecamatan di Kabupaten Samsir Tahun 2011 – 2016 (Hektar) .....	41
Tabel 19 : Luas Lahan Sawah Rawa Lebak Ditanami Padi Dua Kali Setahun Menurut Kecamatan di Kabupaten Samsir Tahun 2011 – 2016 (Hektar) .....	42
Tabel 20 : Luas Lahan Sawah Rawa Lebak Ditanami Padi Tiga Kali Setahun Menurut Kecamatan di Kabupaten Samsir Tahun 2011 – 2016 (Hektar) .....	43
Tabel 21 : Luas Lahan Sawah Menurut Jenis Lahan Sawah di Kabupaten Samsir Tahun 2011 – 2016 (Hektar) .....	44

Tabel 22 : Luas Lahan Sawah Ditanami Padi Satu Kali Setahun Menurut Jenis Lahan Sawah di Kabupaten Samosir Tahun 2011 – 2016 (Hektar).....	45
Tabel 23 : Luas Lahan Sawah Ditanami Padi Dua Kali Setahun Menurut Jenis Lahan Sawah di Kabupaten Samosir Tahun 2011 – 2016 (Hektar).....	46
Tabel 24 : Luas Lahan Sawah Ditanami Padi Tiga Kali Setahun Menurut Jenis Lahan Sawah di Kabupaten Samosir Tahun 2011 – 2016 (Hektar).....	47
Tabel 25 : Luas Lahan Pertanian Bukan Sawah Menurut Kecamatan di Kabupaten Samosir Tahun 2011 – 2016 (Hektar).....	48
Tabel 26 : Luas Lahan Tegal/Kebun Menurut Kecamatan di Kabupaten Samosir Tahun 2011 – 2016 (Hektar) .....	49
Tabel 27 : Luas Lahan Ladang/Huma Menurut Kecamatan di Kabupaten Samosir Tahun 2011 – 2016 (Hektar) .....	50
Tabel 28 : Luas Lahan Perkebunan Menurut Kecamatan di Kabupaten Samosir Tahun 2011 – 2016 (Hektar) .....	51
Tabel 29 : Luas Lahan Ditanami Pohon/Hutan Rakyat Menurut Kecamatan di Kabupaten Samosir Tahun 2011 – 2016 (Hektar).....	52
Tabel 30 : Luas Lahan Padang Penggembalaan/Padang Rumput Menurut Kecamatan di Kabupaten Samosir Tahun 2011 – 2016 (Hektar).....	53
Tabel 31 : Luas Lahan Hutan Negara Menurut Kecamatan di Kabupaten Samosir Tahun 2011 – 2016 (Hektar) .....	54
Tabel 32 : Luas Lahan Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kecamatan di Kabupaten Samosir Tahun 2011 – 2016 (Hektar) .....	55

---

Tabel 33 : Luas Lahan Pertanian Lainnya Menurut Kecamatan di Kabupaten Samosir Tahun 2011 – 2016 (Hektar) .....	56
Tabel 34 : Luas Lahan Bukan Pertanian Menurut Kecamatan di Kabupaten Samosir Tahun 2011 – 2016 (Hektar) .....	57
Tabel 35 : Total Luas Menurut Kecamatan di Kabupaten Samosir Tahun 2011 – 2016 (Hektar) .....	58

<http://samosirkab.bps.go.id>



## Bab I Pendahuluan

### 1.1. Latar Belakang

Pembangunan akan dapat berjalan dengan baik sesuai apa yang diharapkan, bila dilakukan dengan perencanaan yang matang. Perencanaan tersebut didukung oleh data atau informasi yang diperoleh secara obyektif tentang gambaran potret realitas di lapangan berdasarkan prosedur yang ditetapkan. Faktor pendukung utama keberhasilan pembangunan yang terarah dan berkesinambungan adalah pertumbuhan perekonomian nasional yang mantap dan stabil.

Perekonomian nasional tidak terlepas dari pertumbuhan ekonomi regional / daerah. Apabila daerah mampu mengangkat dan memanfaatkan potensi sumber daya alam (*natural resources*) yang dimiliki dan dikelola oleh sumber daya manusia (*human resources*) yang handal, maka diharapkan mampu menghasilkan nilai tambah sebagai modal pembangunan. Hal ini menjadi tugas dan tanggung jawab pemerintah daerah dalam mengelola sumber-sumber yang ada khususnya di Kabupaten Samosir.

Melalui kebijakan-kebijakan yang ditetapkan, pemerintah berupaya untuk meningkatkan pembangunan di setiap sektor/kegiatan lapangan usaha seperti: membuka peluang kepada investor untuk menanamkan investasinya di daerah ini, memberikan jaminan keamanan dalam berusaha, memberikan

pinjaman kepada dunia usaha dengan suku bunga yang rendah, memberikan subsidi pupuk, obat-obatan tanaman dan bibit unggul kepada petani gurem sehingga dapat merangsang minat mereka untuk menghidupkan kembali usahanya, terutama pada sektor/kegiatan lapangan usaha pertanian.

Perekonomian Indonesia dikelompokkan menjadi 17 Lapangan Usaha yaitu

1. Pertanian, Kehutanan dan Perikanan
2. Pertambangan dan Penggalian
3. Industri Pengolahan
4. Pengadaan Listrik dan Gas
5. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah dan Limbah
6. Bangunan/Konstruksi
7. Perdagangan, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor
8. Transportasi dan Pergudangan
9. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum
10. Informasi dan Komunikasi
11. Jasa Keuangan dan Asuransi
12. Real Estate
13. Jasa Perusahaan
14. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial
15. Jasa Pendidikan
16. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial
17. Jasa Lainnya

Lapangan usaha pertanian, kehutanan dan perikanan merupakan motor penggerak roda perekonomian di Kabupaten Samosir. Hal ini terlihat dari besarnya penyerapan tenaga kerja pada sektor ini yaitu sebesar 71 persen pada tahun 2015 dan kontribusi lapangan usaha pertanian, kehutanan, perikanan, dan peternakan terhadap pembentukan Pendapatan Domestik Regional Bruto tahun 2016 yang mencapai 51,28 %.

Peran pemerintah merupakan bagian penting dari strategi pembangunan. Faktor sumber daya alam yang dimiliki merupakan asset didalam mengelola dan mengembangkan kegiatan ekonomi bangsa di segala lapangan usaha. Dengan kebijakan-kebijakan yang ditetapkan diharapkan dapat menguntungkan antar pemerintah, pengusaha/perusahaan di bidang pertanian dan masyarakat (petani).

Dalam mengelola sumber-sumber kekayaan alam, tidaklah cukup dengan mengandalkan kemampuan yang ada, Dengan kondisi perekonomian yang tidak stabil dan cadangan devisa sangat terbatas, pemerintah harus memikirkan bagaimana cara menghidupkembangkan usaha di bidang pertanian agar tetap eksis dan survive untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Peran pemerintah sangat dibutuhkan seperti : mencari dan membuka peluang seluas-luasnya bagi para investor baik asing maupun lokal untuk menginvestasikan

modalnya di daerah, menurunkan proteksi terhadap barang / produk ekspor, meningkatkan devisa negara dengan mengandalkan ekspor non minyak dan gas terutama pada agrobisnis, memberikan motivasi kepada petani gurem agar tetap eksis dalam mengolah lahan pertaniannya terutama pada tanaman pangan padi/palawija.

## **1.2 Landasan Hukum Survei Pertanian**

Survei Pertanian diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik bekerja sama dengan Direktorat Jenderal Pertanian Tanaman Pangan RI. Landasan Hukum pelaksanaan survei dan pengolahan data Survei Pertanian berdasarkan :

1. Undang-undang No. 16 Tahun 1997 tentang Statistik.
2. Keputusan Menteri Pertanian Nomor : 527/kpts/DP/II/1970 tanggal 9 November 1970 membentuk Tim Kerja Perbaikan Statistik Pertanian yang terdiri dari unsur-unsur Direktorat Jenderal Pertanian Tanaman Pangan, Badan pengendalian Bimas, Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (BAPPENAS) dan Badan Pusat Statistik (BPS) yang bertujuan mengkaji metode lama tentang pengumpulan, penelitian, pelaporan, pengolahan dan publikasi statistik pertanian serta mengusulkan metode baru.
3. Instruksi bersama Direktorat Jenderal Pertanian dan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor SK 47/DJP/IX/1972 tanggal 20 November 1972 menetapkan Bahan dasar pelaksanaan

kerjasama pengumpulan, pengolahan dan penyajian data antara Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Pertanian Tanaman Pangan, baik di Pusat maupun Tingkat Daerah.

4. Mengingat aparat Dinas Pertanian di daerah adalah aparat Pemerintah Daerah, maka pelaksanaan sistem pengumpulan dan pelaporan yang baru hasil tim dilengkapi Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 3 tahun 1973 tanggal 12 Pebruari 1973 yang ditujukan kepada semua Gubernur Kepala Daerah untuk :
  - a. Membantu dan mengawasi kelancaran pelaksanaan sistem pengumpulan data pelaporan baru di bidang statistik pertanian sebagaimana digariskan dalam buku instruksi dan pedoman yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Pertanian Tanaman Pangan dan Badan Pusat Statistik (BPS).
  - b. Agar memerintahkan kepada semua Bupati/Walikota dan Camat untuk :
    - 1) Mengawasi agar buku register kabupaten/kecamatan/desa diisi dengan tertib dan teratur sesuai dengan petunjuk-petunjuk yang diberikan oleh Instansi Pusat.
    - 2) Mengawasi agar Koordinator Statistik Kecamatan/Mantri Tani/Petugas Kecamatan melakukan pelaporan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.

- 3) Menjelaskan kepada tiap-tiap Kepala Desa/Daerah yang setingkat dengan desa beserta juru tulisnya tentang cara-cara menaksir luas tanaman, konsep dan defenisi dan cara pengisian register serta jadwal waktu pelaporan. Koordinator Statistik Kecamatan (KSK) maupun Mantri Tani (KCD Pertanian Kecamatan) atau Petugas Kecamatan yang pernah mendapat pelatihan statistik pertanian sistem baru dimanfaatkan untuk memberikan bimbingan teknis kepada Kepala Desa.
5. Dalam rangka meningkatkan kerja sama penghitungan produksi pertanian dilengkapi pula dengan Instuksi Menteri Negara Koordinator Ekonomi, Keuangan dan Industri No. IN/05/MENKUIIN/1973 tanggal 23 Januari 1997, kepada Menteri Pertanian, Menteri Keuangan dan Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) untuk :
  - a. Melaksanakan cara penghitungan produksi pertanian yang sama agar diperoleh hasil yang seragam.
  - b. Mengusahakan cara perhitungan produksi pertanian yang tepat untuk dapat digunakan secara nasional.
  - c. Menugaskan Badan Pusat Statistik (BPS) sebagai Koordinator.
6. Untuk kelancaran kerjasama antar aparat Depatemen Pertanian dan aparat Badan Pusat Statistik (BPS) di daerah, dikeluarkan Instruksi bersama Direktorat Jenderal Pertanian Tanaman Pangan dan Kepala Badan Pusat Statistik (BPS).

- a. Nomor 20/DJTP/VI/1975 (P.2/1/11/1975), tanggal 28 Juni 1975 tentang Pelaksanaan Perbaikan Statistik Pertanian.
- b. Nomor I.H.K.050.84.86 (04110.0288) tanggal 7 Agustus 1987 tentang Keseragaman Metode Untuk Memperoleh Kesatuan Angka.
- c. Nomor 04110.143 (04110.0288) tanggal 7 Agustus 1987 tentang Petunjuk Pelaksanaan Peramalan Dan Pengolahan Bersama Data Statistik Padi Dan Palawija.

Dalam realisasinya di daerah khususnya di Kabupaten Samosir, kerjasama ini terjalin antara Badan Pusat Statistik Kabupaten Samosir dengan Dinas Pertanian, Perikanan dan Peternakan Kabupaten Samosir dan Bupati sebagai pengambil keputusan untuk dijadikan kebijakan-kebijakan pembangunan di bidang pertanian.

### **1.3. Maksud dan Tujuan**

Maksud dan tujuan penulisan Statistik Lahan Kabupaten Samosir 2016 adalah untuk memberikan gambaran secara rinci mengenai luas penggunaan lahan di Kabupaten Samosir selama kurun waktu tahun 2011 sampai dengan 2016, seperti luas lahan sawah (sawah irigasi, sawah tadah hujan, sawah rawa pasang surut dan sawah rawa lebak), lahan pertanian bukan sawah (tegal/kebun, ladang/huma, perkebunan, ditanami pohon/hutan rakyat, Hutan Negara, padang penggembalaan/padang rumput, lahan sementara tidak diusahakan, dan lahan pertanian lainnya)

dan lahan bukan pertanian (jalan, pemukiman, perkantoran, sungai dll).

Analisis data ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan masukan bagi para pembuat kebijakan dan pengambil keputusan dalam merencanakan serta merumuskan strategi pembangunan khususnya pembangunan di sektor pertanian.

#### **1.4. Ruang Lingkup Penulisan**

Pada penulisan ini, karena keterbatasan dan ketersediaan data maka ruang lingkup yang dibahas umumnya mengenai luas penggunaan lahan di Kabupaten Samosir pada tahun 2011 sampai dengan 2016. Penyajian data disusun berupa data series dimaksudkan agar pengguna/konsumen data (*user*) lebih mudah dalam melakukan analisa dengan mengacu pada tahun sebelumnya.

Data yang digunakan bersumber dari hasil laporan penggunaan lahan SP-LAHAN (Survei Pertanian Lahan) yang di laporkan/dikumpulkan oleh Dinas Pertanian, Perikanan dan Peternakan Kabupaten Samosir melalui petugas di Kecamatan (UPT Pertanian Kecamatan / KCD / Mantri Tani). Jumlah laporan yang dikumpulkan berasal dari sembilan kecamatan. Laporan SP-LAHAN ini dilaporkan bersifat tahunan dan dikirim ke BPS Kabupaten Samosir untuk dilakukan pengolahan melalui SIMTP (Sistem Informasi Manajemen Tanaman Pangan).

Sebelum dilakukan entry data, data yang dilaporkan dari kecamatan terlebih dahulu dilakukan pengeditan dan validasi

data. Hal ini dimaksudkan untuk melihat keakuratan dan konsistensi laporan antar kecamatan untuk menghasilkan laporan total kabupaten yang akurat.

### **1.5. Metodologi**

Untuk menyusun publikasi ini, pengumpulan data dilakukan secara sensus (lengkap) artinya dilakukan pengumpulan laporan penggunaan lahan terhadap 9 kecamatan yang ada di Kabupaten Samosir.

Data yang disajikan sebelumnya dilakukan editing (penyuntingan data) dan pengentrian melalui program Sistem Informasi Manajemen Tanaman Pangan (SIMTP). Hal ini dimaksudkan untuk melihat keakuratan dan konsistensi laporan antar kecamatan yang dilakukan oleh UPT Pertanian Kecamatan / KCD / Mantri Tani untuk menghasilkan laporan angka kabupaten lebih akurat.

Penyajian data dilakukan dalam bentuk tabel. Penyajian dalam bentuk tabel dimaksudkan agar data yang ditampilkan siap pakai (instant) dan lebih cepat dimengerti untuk mengambil keputusan. Bila pengguna/konsumen data (user) ingin mengetahui data yang lebih rinci, tentu harus merujuk pada tabel-tabel yang ada.

## 1.6 Konsep dan Defenisi

Dalam kegiatan perstatistikan nasional, konsep dan defenisi memegang peranan yang sangat penting. Tidak mungkin suatu kegiatan sensus atau survei dilaksanakan tanpa merumuskan konsep dan defenisi yang akan dipergunakan terlebih dahulu. Konsep dan defenisi inilah yang akan digunakan untuk menentukan arah dan batasan-batasan yang diinginkan dalam suatu kegiatan statistik.

Perlu dijelaskan disini mengenai konsep dan defenisi yang mendukung penulisan ini khususnya mengenai lapangan usaha pertanian, kehutanan dan perikanan dalam penggunaan luas lahan antara lain:

### 1.6.1 Daftar Laporan SP-Lahan

Daftar SP-Lahan ini digunakan untuk melaporkan luas lahan menurut penggunaannya yang berada di wilayah administrasi kecamatan termasuk tanah yang diusahakan oleh rumah tangga, perusahaan, pemerintah dan lain-lain. Laporan ini merupakan laporan tahunan yang berisi kondisi akhir tahun dan dilaporkan pada setiap awal tahun berikutnya. Data yang diisikan adalah keadaan lahan yang sebenarnya dan bukan berdasarkan status.

### 1.6.2 Lahan Sawah

Lahan sawah adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh status lahan tersebut. Lahan tersebut termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi dan Bangunan, Iuran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi maupun palawija.

Lahan sawah terdiri dari :

(a) Lahan Sawah Irigasi

Lahan Sawah irigasi adalah lahan sawah yang sumber air utamanya berasal dari air irigasi. Lahan sawah irigasi terdiri dari : lahan sawah irigasi teknis, lahan sawah irigasi setengah teknis, lahan sawah irigasi sederhana, lahan sawah irigasi desa/Non PU, termasuk juga sawah sistem surjan yaitu sawah yang sumber air utamanya berasal dari air irigasi atau air reklamasi rawa pasang surut (bukan lebak) dengan sistem tanam pada tabukan dan guludan.

(b) **Lahan Sawah Tadah Hujan**

Lahan sawah tadah hujan adalah lahan sawah yang sumber air utamanya berasal dari curah hujan.

(c) **Lahan Sawah Rawa Pasang Surut**

Lahan sawah rawa pasang surut adalah lahan sawah yang pengairannya tergantung pada air sungai yang dipengaruhi oleh pasang surutnya air laut, termasuk juga disini polder yaitu lahan sawah yang terdapat di delta sungai.

(d) **Lahan Sawah Rawa Lebak**

Lahan sawah rawa lebak adalah lahan sawah yang mempunyai genangan hampir sepanjang tahun, minimal selama tiga bulan dengan ketinggian genangan minimal 50 cm.

**1.6.3 Lahan Pertanian Bukan Sawah**

Lahan pertanian bukan sawah adalah semua lahan pertanian selain lahan sawah.

Lahan pertanian bukan sawah terdiri dari :

Tegal/kebun, ladang/huma, perkebunan, lahan yang ditanami pohon/hutan rakyat, padang penggembalaan, padang rumput,

lahan yang sementara tidak diusahakan dan lahan pertanian bukan sawah lainnya (tambak, kolam, empang).

(a) Tegal/Kebun

Tegal/Kebun adalah lahan bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah-pindah.

(b) Ladang/Huma

Ladang/Huma adalah lahan bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman musiman dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

(c) Perkebunan

Perkebunan adalah lahan yang ditanami tanaman perkebunan/industri seperti: karet, kelapa, kopi, teh dan sebagainya, baik yang diusahakan oleh rakyat/rumah tangga ataupun perusahaan perkebunan yang berada dalam wilayah kecamatan.

(d) Hutan Rakyat

Meliputi lahan yang ditumbuhi kayu-kayuan/hutan rakyat termasuk bambu, sengon dan angkana, baik yang tumbuh sendiri maupun yang sengaja ditanami misalnya semak-semak dan pohon-pohon yang hasil utamanya kayu. Kemungkinan lahan ini juga ditanami tanaman bahan makanan seperti padi atau palawija, tetapi tanaman utamanya adalah bambu/kayu-kayuan.

(e) Padang Penggembalaan/Padang Rumput

Padang penggembalaan/padang rumput adalah lahan yang khusus digunakan untuk penggembalaan ternak. Lahan yang sementara tidak diusahakan (dibiarkan kosong lebih dari satu tahun dan kurang dari dua tahun) tidak dianggap sebagai lahan penggembalaan/padang rumput meskipun ada hewan yang digembalakan disana.

(f) Hutan Negara adalah hutan yang dikuasai oleh negara

(g) Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan

Lahan yang sementara tidak diusahakan adalah lahan pertanian bukan sawah yang tidak ditanami apapun lebih dari 1 tahun tetapi < 2 tahun. Lahan sawah yang tidak ditanami apapun > 2 tahun digolongkan menjadi lahan pertanian bukan sawah yang sementara tidak diusahakan.

(h) Lahan Bukan Sawah Lainnya

Adalah lahan bukan sawah selain rincian 2.a-2.g. Misalnya lahan sekitar rumah (pekarangan) yang diusahakan untuk pertanian.

**1.6.4 Lahan Bukan Pertanian**

Yang termasuk dalam lahan bukan pertanian adalah: rumah, bangunan dan halaman sekitarnya, hutan negara, rawa-rawa (yang tidak ditanami), lahan bukan pertanian lainnya (jalan, sungai, danau, lahan tandus dll), termasuk lahan pertanian bukan sawah yang tidak ditanami apapun selama lebih dari 2 tahun.

(a) Lahan untuk rumah, bangunan dan halaman sekitarnya

Lahan yang dipakai untuk rumah/bangunan termasuk halaman sekitar rumah (pekarangan) yang tidak diusahakan untuk pertanian. Bila lahan sekitar rumah tersebut tidak jelas batas-batasnya dengan tegal/kebun maka dimasukkan ke dalam lahan tegal/kebun.

(b) Lahan bukan pertanian lainnya (lain-lain)

Yang dimaksud adalah lahan lainnya yang belum termasuk pada perincian di atas, misalnya:

- (1) Jalan, saluran, lapangan olah raga dan lain-lain.
- (2) Lahan yang tidak dapat ditanami seperti lahan tandus, berpasir, terjal, dsb.

- (3) Termasuk lahan pertanian bukan sawah yang tidak diusahakan > 2 tahun.

## 1.7 Metode Pengumpulan Data SP

Pengumpulan data Statistik Pertanian (SP) tanaman pangan dilakukan secara lengkap melalui pendekatan area di seluruh kecamatan. Data luas tanaman padi dan palawija diperoleh dengan cara penaksiran sebagai berikut:

1. Mendapatkan data luas panen, tanam dan puso berdasarkan peta luas baku lahan sawah (audit lahan) dengan menggunakan citra satelit.
2. Dengan menggunakan sistem blok pengairan

Biasanya desa yang sudah mempunyai pengairan teknis, sawah dalam desa tersebut dibagi dalam beberapa blok pengairan, kemudian tanggal penanaman ditentukan untuk setiap blok pengairan.

Contoh:

Sawah desa A mempunyai 3 blok pengairan. Volume air yang tersedia dalam desa tersebut bisa mengairi sawah seluas 3 hektar dalam waktu 1 minggu. Untuk menggarap sawah blok 1 diperlukan pengairan selama 2 minggu, untuk blok 2 diperlukan pengairan selama 3 minggu dan untuk blok 3 diperlukan pengairan selama 1 minggu.

Dari informasi di atas bisa diperkirakan luas tanaman yang ada pada sawah desa A secara keseluruhan =  $2 \times 3$  hektar +  $3 \times 3$  hektar +  $1 \times 3$  hektar = 18 hektar.

### 3. Laporan petani kepada Kepala Desa

Petani biasanya melaporkan kepada Kepala Kelompok/Kontak Tani lebih dahulu dan Kepala Kelompok/Kontak Tani selanjutnya melaporkan kepada Kepala Desa, tetapi ada juga petani yang langsung melaporkan kepada Kepala Desa tanpa melalui Kepala Kelompok/Kontak Tani.

### 4. Banyaknya benih yang digunakan

Berdasarkan pada banyaknya benih yang digunakan, petugas akan bisa mengetahui luas tanaman.

Contoh:

Untuk satu hektar padi sawah, digunakan benih 30 kg gabah (tergantung pada kebiasaan daerah masing-masing). Apabila jumlah benih yang digunakan pada desa tersebut sebanyak 150 kg gabah, maka perkiraan luas sawah di desa tersebut adalah  $150/30 \times 1 \text{ ha} = 5 \text{ ha}$ .

### 5. *Eye estimate* (pandangan mata) berdasarkan luas baku

Metode ini dilakukan dengan cara perkiraan berdasarkan pencatatan yang dilakukan oleh pegawai/petugas desa, dengan syarat bahwa luas baku lahan telah diketahui terlebih dahulu dan yang melakukan taksiran sudah berpengalaman.

Penjelasan:

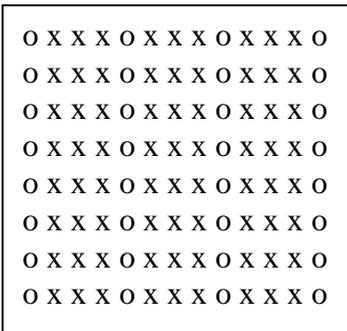
- a. Tanaman yang diperhitungkan luas tanamnya hanya terbatas pada tanaman yang jarak tanamnya maksimum 3 kali jarak tanam normal. Untuk tanaman pekarangan yang memenuhi persyaratan tersebut luas tanamnya tetap dimasukkan dan harus mempunyai peluang untuk terpilih dalam ubinan.
- b. Tanaman yang ditanam digalengan apabila hanya ditanam satu baris saja maka tidak dilaporkan.
- c. Cara menghitung luas tanaman campuran

Dalam menaksir luas tanaman campuran tidak diperkirakan berapa bagian yang ditanami tanaman yang lain, tetapi menurut luas bidang yang ditanami dengan catatan jarak tanamnya maksimum 3 kali jarak tanam normal. Bila jarak tanam (jarak melintang membujur) lebih dari 3 kali jarak tanam normal, luas tanaman tersebut tidak perlu dilaporkan.

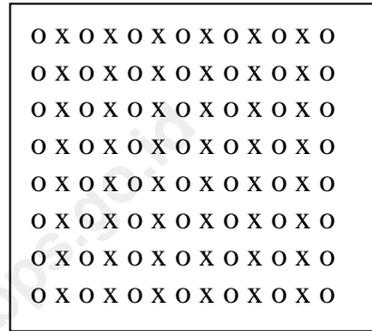
Contoh:

- Sebidang tanah yang luasnya 1 ha ditanami dua jenis tanaman, jagung dan kedelai. Jagung ditanam dengan jarak tanam normal, sedangkan kedelai ditanam melebihi 3 kali jarak tanam normal, maka yang dilaporkan adalah luas tanaman jagung seluas 1 ha dan luas tanaman kedelai tidak dilaporkan (lihat Gambar 1).

- Sebidang tanah yang luasnya 1 ha ditanami dua jenis tanaman, jagung dan kedelai. Kedua tanaman tersebut ditanam dengan jarak tanam kurang dari 3 kali jarak tanam normal, maka yang dilaporkan adalah luas tanaman jagung dan kedelai masing-masing seluas 1 ha (lihat Gambar 2).



Gambar 1. Pola Tanam Campuran



Gambar 2. Pola Tanam Campuran

Keterangan :

- x : Tanaman Jagung
- o : Tanaman Kedelai

## 6. Sumber informasi lain

Sumber informasi lain yang dapat digunakan sebagai dasar atau rujukan dalam memperoleh data luas misalnya Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL), Petugas Pengawas Benih, dll.

## **1.8 Referensi Waktu Data**

Untuk data statistik laporan penggunaan lahan digunakan hasil survei/laporan luas baku penggunaan lahan keadaan akhir tahun 2011 - 2015 (per 31 Desember) dengan menggunakan Daftar SP-LAHAN. Hasil laporan SP-LAHAN tahun 2015 ini dipergunakan juga sebagai dasar pelaporan SP-PADI dan SP-PALAWIJA untuk tahun 2016.

<http://samosirkab.bps.go.id>

## **Bab II Keadaan Geografis**

Secara geografis Kabupaten Samsosir terletak di antara  $2^{\circ}21'38''$  -  $2^{\circ}49'48''$  Lintang Utara dan  $98^{\circ}24'00''$  -  $99^{\circ}01'48''$  Bujur Timur dengan ketinggian antara 904 - 2.157 meter di atas permukaan laut.

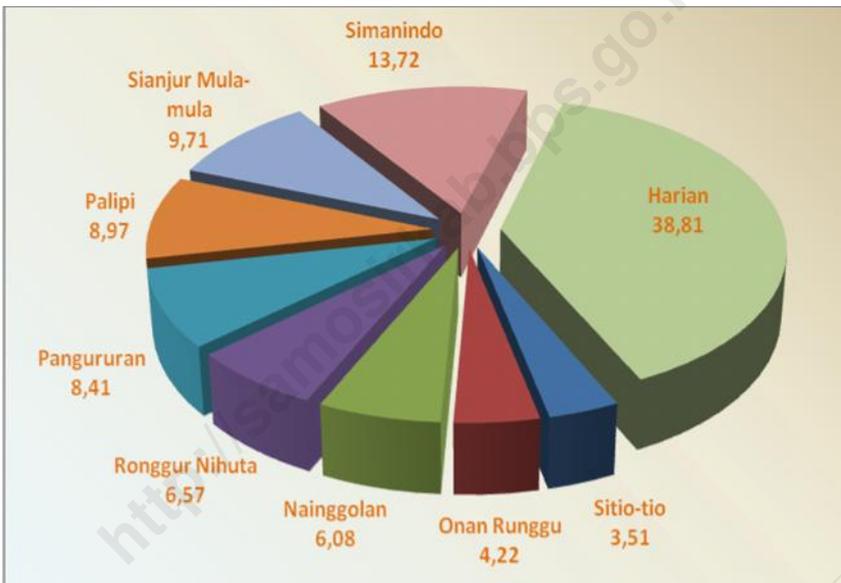
Luas wilayahnya  $\pm 2.069,05 \text{ km}^2$ , terdiri dari luas daratan  $\pm 1.444,25 \text{ km}^2$  (69,80 persen), yaitu seluruh Pulau Samsosir yang dikelilingi oleh Danau Toba dan sebahagian wilayah daratan Pulau Sumatera, dan luas wilayah danau  $\pm 624,80 \text{ km}^2$  (30,20 persen).

Menurut kecamatan, wilayah daratan yang paling luas adalah Kecamatan Harian dengan luas  $\pm 560,45 \text{ km}^2$  (38,81 persen), diikuti oleh Kecamatan Simanindo  $\pm 198,20 \text{ km}^2$  (13,72 persen), Kecamatan Sianjur Mulamula  $\pm 140,24 \text{ km}^2$  (9,71 persen), Kecamatan Palipi  $\pm 129,55 \text{ km}^2$  (8,97 persen), Kecamatan Pangurusan  $\pm 121,43 \text{ km}^2$  (8,41 persen), Kecamatan Ronggurnihuta  $\pm 94,87 \text{ km}^2$  (6,57 persen), Kecamatan Nainggolan  $\pm 87,86 \text{ km}^2$  (6,08 persen), Kecamatan Onanrunggu  $\pm 60,89 \text{ km}^2$  (4,22 persen), dan Kecamatan Siotio  $\pm 50,76 \text{ km}^2$  (3,51 persen)

Batas-batas wilayah Kabupaten Samsosir adalah di sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Karo dan Kabupaten Simalungun, di sebelah selatan berbatasan dengan

Kabupaten Tapanuli Utara dan Kabupaten Humbang Hasundutan, di sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Dairi dan Kabupaten Pakpak Barat, dan di sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Toba Samosir.

Keadaan topografi dan kontur tanahnya beraneka ragam, yaitu datar, landai, miring dan terjal . Struktur tanahnya labil dan berada pada jalur gempa tektonik dan vulkanik.



Gambar 3. Persentase Luas Lahan Kecamatan Terhadap Kabupaten Samosir

# TABEL-TABEL

<http://samosirkab.bps.go.id>

**Tabel : 1**  
**Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan**  
**di Kabupaten Samosir Tahun 2011 – 2016 (Hektar)**

No.	Kecamatan	Tahun					
		2011	2012	2013	2014	2015	2016
1	Sianjur Mula-mula	917	917	917	917	917	917
2	Harian	534	534	534	534	534	534
3	Sitio-tio	323	323	323	323	323	323
4	Onan Runggu	985	985	985	985	985	985
5	Nainggolan	860	860	860	860	860	860
6	Palipi	1.250	1.250	1.250	1.250	1.250	1.250
7	Ronggur Nihuta	317	317	317	317	317	317
8	Pangururan	784	785	784	784	784	784
9	Simanindo	560	560	560	560	560	560
	<b>Samosir</b>	<b>6.530</b>	<b>6.531</b>	<b>6.530</b>	<b>6.530</b>	<b>6.530</b>	<b>6.530</b>

*Sumber : Sistem Manajemen Informasi Tanaman Pangan (SIMTP)  
 Badan Pusat Statistik Kabupaten Samosir*

**Tabel : 2**  
**Luas Lahan Sawah Ditanami Padi Satu Kali Setahun Menurut**  
**Kecamatan di Kabupaten Samosir**  
**Tahun 2011 – 2016 (Hektar)**

No.	Kecamatan	Tahun					
		2011	2012	2013	2014	2015	2016
1	Sianjur Mula-mula	0	0	0	0	0	0
2	Harian	0	0	0	0	0	0
3	Sitio-tio	43	43	80	80	0	45
4	Onan Runggu	755	745	745	745	885	825
5	Nainggolan	638	638	638	638	638	638
6	Palipi	600	600	600	600	600	704
7	Ronggur Nihuta	317	317	317	317	317	317
8	Pangururan	785	722	722	722	722	765
9	Simanindo	378	371	371	460	460	560
Samosir		3.516	3.436	3.473	3.562	3.622	3.854

*Sumber : Sistem Manajemen Informasi Tanaman Pangan (SIMTP)  
 Badan Pusat Statistik Kabupaten Samosir*

**Tabel : 3**  
**Luas Lahan Sawah Ditanami Padi Dua Kali Setahun Menurut**  
**Kecamatan di Kabupaten Samosir**  
**Tahun 2011 – 2016 (Hektar)**

No.	Kecamatan	Tahun					
		2011	2012	2013	2014	2015	2016
1	Sianjur Mula-mula	917	917	917	917	917	917
2	Harian	534	534	534	534	534	534
3	Sitio-tio	280	280	200	200	323	278
4	Onan Runggu	230	240	240	240	100	160
5	Nainggolan	222	222	222	222	222	222
6	Palipi	650	650	650	650	650	0
7	Ronggur Nihuta	0	0	0	0	0	0
8	Pangururan	0	62	62	62	62	19
9	Simanindo	182	189	189	100	100	0
	<b>Samosir</b>	<b>3.015</b>	<b>3.094</b>	<b>3.014</b>	<b>2.925</b>	<b>2.908</b>	<b>2.130</b>

*Sumber : Sistem Manajemen Informasi Tanaman Pangan (SIMTP)  
 Badan Pusat Statistik Kabupaten Samosir*

**Tabel : 4**  
**Luas Lahan Sawah Ditanami Padi Tiga Kali Setahun Menurut**  
**Kecamatan di Kabupaten Samsir**  
**Tahun 2011 – 2016 (Hektar)**

No.	Kecamatan	Tahun					
		2011	2012	2013	2014	2015	2016
1	Sianjur Mula-mula	0	0	0	0	0	0
2	Harian	0	0	0	0	0	0
3	Sitio-tio	0	0	0	43	0	0
4	Onan Runggu	0	0	0	0	0	0
5	Nainggolan	0	0	0	0	0	0
6	Palipi	0	0	0	0	0	0
7	Ronggur Nihuta	0	0	0	0	0	0
8	Pangururan	0	0	0	0	0	0
9	Simanindo	0	0	0	0	0	0
Samsir		0	0	0	43	0	0

*Sumber : Sistem Manajemen Informasi Tanaman Pangan (SIMTP)  
 Badan Pusat Statistik Kabupaten Samsir*

**Tabel : 5**  
**Luas Lahan Sawah Irigasi Menurut Kecamatan**  
**di Kabupaten Samosir Tahun 2011 – 2016 (Hektar)**

No.	Kecamatan	Tahun					
		2011	2012	2013	2014	2015	2016
1	Sianjur Mula-mula	917	917	917	917	917	917
2	Harian	534	534	534	534	534	534
3	Sitio-tio	323	323	323	323	323	323
4	Onan Runggu	455	455	455	455	100	110
5	Nainggolan	437	437	437	437	437	437
6	Palipi	650	650	650	650	650	652
7	Ronggur Nihuta	0	0	0	0	0	0
8	Pangururan	30	135	135	94	62	94
9	Simanindo	48	45	65	65	100	168
	<b>Samosir</b>	<b>3.394</b>	<b>3.496</b>	<b>3.526</b>	<b>3.475</b>	<b>3.123</b>	<b>3.235</b>

*Sumber : Sistem Manajemen Informasi Tanaman Pangan (SIMTP)  
 Badan Pusat Statistik Kabupaten Samosir*

**Tabel : 6**  
**Luas Lahan Sawah Irigasi Ditanami Padi Satu Kali Setahun**  
**Menurut Kecamatan di Kabupaten Samosir**  
**Tahun 2011 – 2016 (Hektar)**

No.	Kecamatan	Tahun					
		2011	2012	2013	2014	2015	2016
1	Sianjur Mula-mula	0	0	0	0	0	0
2	Harian	0	0	0	0	0	0
3	Sitio-tio	30	43	43	80	0	45
4	Onan Runggu	150	225	215	215	0	110
5	Nainggolan	215	215	215	215	215	215
6	Palipi	0	0	0	0	0	652
7	Ronggur Nihuta	62	0	0	0	0	0
8	Pangururan	30	30	73	73	0	94
9	Simanindo	10	10	0	0	0	168
Samosir		497	523	546	583	215	1.284

*Sumber : Sistem Manajemen Informasi Tanaman Pangan (SIMTP)  
 Badan Pusat Statistik Kabupaten Samosir*

**Tabel : 7**  
**Luas Lahan Sawah Irigasi Ditanami Padi Dua Kali Setahun**  
**Menurut Kecamatan di Kabupaten Samosir**  
**Tahun 2011 – 2016 (Hektar)**

No.	Kecamatan	Tahun					
		2011	2012	2013	2014	2015	2016
1	Sianjur Mula-mula	917	917	917	917	917	917
2	Harian	534	534	534	534	534	534
3	Sitio-tio	280	280	200	200	323	278
4	Onan Runggu	230	240	240	240	100	0
5	Nainggolan	222	222	222	222	222	222
6	Palipi	650	650	650	650	650	0
7	Ronggur Nihuta	0	0	0	0	0	0
8	Pangururan	0	62	62	62	62	0
9	Simanindo	38	45	65	65	100	0
Samosir		2.871	2.950	2.890	2.890	2.908	1.951

*Sumber : Sistem Manajemen Informasi Tanaman Pangan (SIMTP)  
 Badan Pusat Statistik Kabupaten Samosir*

**Tabel : 8**  
**Luas Lahan Sawah Irigasi Ditanami Padi Tiga Kali Setahun**  
**Menurut Kecamatan di Kabupaten Samosir**  
**Tahun 2011 – 2016 (Hektar)**

No.	Kecamatan	Tahun					
		2011	2012	2013	2014	2015	2016
1	Sianjur Mula-mula	0	0	0	0	0	0
2	Harian	0	0	0	0	0	0
3	Sitio-tio	0	0	43	43	0	0
4	Onan Runggu	0	0	0	0	0	0
5	Nainggolan	0	0	0	0	0	0
6	Palipi	0	0	0	0	0	0
7	Ronggur Nihuta	0	0	0	0	0	0
8	Pangururan	0	0	0	0	0	0
9	Simanindo	0	0	0	0	0	0
Samosir		0	0	43	43	0	0

Sumber : Sistem Manajemen Informasi Tanaman Pangan (SIMTP)  
 Badan Pusat Statistik Kabupaten Samosir

**Tabel : 9**  
**Luas Lahan Sawah Tadah Hujan Menurut Kecamatan**  
**di Kabupaten Samosir Tahun 2011 – 2016 (Hektar)**

No.	Kecamatan	Tahun					
		2011	2012	2013	2014	2015	2016
1	Sianjur Mula-mula	0	0	0	0	0	0
2	Harian	0	0	0	0	0	0
3	Sitio-tio	0	0	0	0	0	0
4	Onan Runggu	530	530	530	530	885	875
5	Nainggolan	423	423	423	423	423	423
6	Palipi	350	350	350	350	600	598
7	Ronggur Nihuta	317	317	317	317	317	317
8	Pangururan	755	649	649	690	722	690
9	Simanindo	512	515	495	495	460	392
Samosir		2.887	2.784	2.764	2.805	2.805	3.295

Sumber : Sistem Manajemen Informasi Tanaman Pangan (SIMTP)  
 Badan Pusat Statistik Kabupaten Samosir

**Tabel : 10**  
**Luas Lahan Sawah Tadah Hujan Ditanami Padi Satu Kali**  
**Setahun Menurut Kecamatan di Kabupaten Samosir**  
**Tahun 2011 – 2016 (Hektar)**

No.	Kecamatan	Tahun					
		2011	2012	2013	2014	2015	2016
1	Sianjur Mula-mula	0	0	0	0	0	0
2	Harian	0	0	0	0	0	0
3	Sitio-tio	0	0	0	0	0	0
4	Onan Runggu	530	530	530	530	885	715
5	Nainggolan	423	423	423	423	423	423
6	Palipi	350	350	350	350	600	52
7	Ronggur Nihuta	317	317	317	317	317	317
8	Pangururan	755	649	649	690	722	671
9	Simanindo	368	371	371	460	460	392
	<b>Samosir</b>	<b>2.743</b>	<b>2.640</b>	<b>2.640</b>	<b>2.770</b>	<b>3.407</b>	<b>2.570</b>

Sumber : Sistem Manajemen Informasi Tanaman Pangan (SIMTP)  
 Badan Pusat Statistik Kabupaten Samosir

**Tabel : 11**  
**Luas Lahan Sawah Tadah Hujan Ditanami Padi Dua Kali**  
**Setahun Menurut Kecamatan di Kabupaten Samosir**  
**Tahun 2011 – 2016 (Hektar)**

No.	Kecamatan	Tahun					
		2011	2012	2013	2014	2015	2016
1	Sianjur Mula-mula	0	0	0	0	0	0
2	Harian	0	0	0	0	0	0
3	Sitio-tio	0	0	0	0	0	0
4	Onan Runggu	0	0	0	0	0	160
5	Nainggolan	0	0	0	0	0	0
6	Palipi	0	0	0	0	0	0
7	Ronggur Nihuta	0	0	0	0	0	0
8	Pangururan	0	0	0	0	0	19
9	Simanindo	0	144	144	124	35	0
	<b>Samosir</b>	<b>0</b>	<b>144</b>	<b>144</b>	<b>124</b>	<b>35</b>	<b>179</b>

*Sumber : Sistem Manajemen Informasi Tanaman Pangan (SIMTP)  
 Badan Pusat Statistik Kabupaten Samosir*

**Tabel : 12**  
**Luas Lahan Sawah Tadah Hujan Ditanami Padi Tiga Kali**  
**Setahun Menurut Kecamatan di Kabupaten Samosir**  
**Tahun 2011 – 2016 (Hektar)**

No.	Kecamatan	Tahun					
		2011	2012	2013	2014	2015	2016
1	Sianjur Mula-mula	0	0	0	0	0	0
2	Harian	0	0	0	0	0	0
3	Sitio-tio	0	0	0	0	0	0
4	Onan Runggu	0	0	0	0	0	0
5	Nainggolan	0	0	0	0	0	0
6	Palipi	0	0	0	0	0	0
7	Ronggur Nihuta	0	0	0	0	0	0
8	Pangururan	0	0	0	0	0	0
9	Simanindo	0	0	0	0	0	0
Samosir		0	0	0	0	0	0

*Sumber : Sistem Manajemen Informasi Tanaman Pangan (SIMTP)  
 Badan Pusat Statistik Kabupaten Samosir*

**Tabel : 13**  
**Luas Lahan Sawah Pasang Surut Menurut Kecamatan**  
**di Kabupaten Samosir Tahun 2011 – 2016 (Hektar)**

No.	Kecamatan	Tahun					
		2011	2012	2013	2014	2015	2016
1	Sianjur Mula-mula	0	0	0	0	0	0
2	Harian	0	0	0	0	0	0
3	Sitio-tio	0	0	0	0	0	0
4	Onan Runggu	0	0	0	0	0	0
5	Nainggolan	0	0	0	0	0	0
6	Palipi	0	0	0	0	0	0
7	Ronggur Nihuta	0	0	0	0	0	0
8	Pangururan	0	0	0	0	0	0
9	Simanindo	0	0	0	0	0	0
Samosir		0	0	0	0	0	0

Sumber : Sistem Manajemen Informasi Tanaman Pangan (SIMTP)  
 Badan Pusat Statistik Kabupaten Samosir

**Tabel : 14**  
**Luas Lahan Sawah Pasang Surut Ditanami Padi Satu Kali**  
**Setahun Menurut Kecamatan di Kabupaten Samosir**  
**Tahun 2011 – 2016 (Hektar)**

No.	Kecamatan	Tahun					
		2011	2012	2013	2014	2015	2016
1	Sianjur Mula-mula	0	0	0	0	0	0
2	Harian	0	0	0	0	0	0
3	Sitio-tio	0	0	0	0	0	0
4	Onan Runggu	0	0	0	0	0	0
5	Nainggolan	0	0	0	0	0	0
6	Palipi	0	0	0	0	0	0
7	Ronggur Nihuta	0	0	0	0	0	0
8	Pangururan	0	0	0	0	0	0
9	Simanindo	0	0	0	0	0	0
	Samosir	0	0	0	0	0	0

Sumber : Sistem Manajemen Informasi Tanaman Pangan (SIMTP)  
 Badan Pusat Statistik Kabupaten Samosir

**Tabel : 15**  
**Luas Lahan Sawah Pasang Surut Ditanami Padi Dua Kali**  
**Setahun Menurut Kecamatan di Kabupaten Samosir**  
**Tahun 2011 – 2016 (Hektar)**

No.	Kecamatan	Tahun					
		2011	2012	2013	2014	2015	2016
1	Sianjur Mula-mula	0	0	0	0	0	0
2	Harian	0	0	0	0	0	0
3	Sitio-tio	0	0	0	0	0	0
4	Onan Runggu	0	0	0	0	0	0
5	Nainggolan	0	0	0	0	0	0
6	Palipi	0	0	0	0	0	0
7	Ronggur Nihuta	0	0	0	0	0	0
8	Pangururan	0	0	0	0	0	0
9	Simanindo	0	0	0	0	0	0
	Samosir	0	0	0	0	0	0

*Sumber : Sistem Manajemen Informasi Tanaman Pangan (SIMTP)  
 Badan Pusat Statistik Kabupaten Samosir*

**Tabel : 16**  
**Luas Lahan Sawah Pasang Surut Ditanami Padi Tiga Kali**  
**Setahun Menurut Kecamatan di Kabupaten Samosir**  
**Tahun 2011 – 2016 (Hektar)**

No.	Kecamatan	Tahun					
		2011	2012	2013	2014	2015	2016
1	Sianjur Mula-mula	0	0	0	0	0	0
2	Harian	0	0	0	0	0	0
3	Sitio-tio	0	0	0	0	0	0
4	Onan Runggu	0	0	0	0	0	0
5	Nainggolan	0	0	0	0	0	0
6	Palipi	0	0	0	0	0	0
7	Ronggur Nihuta	0	0	0	0	0	0
8	Pangururan	0	0	0	0	0	0
9	Simanindo	0	0	0	0	0	0
Samosir		0	0	0	0	0	0

Sumber : Sistem Manajemen Informasi Tanaman Pangan (SIMTP)  
 Badan Pusat Statistik Kabupaten Samosir

**Tabel : 17**  
**Luas Lahan Sawah Rawa Lebak Menurut Kecamatan**  
**di Kabupaten Samosir Tahun 2011 – 2016 (Hektar)**

No.	Kecamatan	Tahun					
		2011	2012	2013	2014	2015	2016
1	Sianjur Mula-mula	0	0	0	0	0	0
2	Harian	0	0	0	0	0	0
3	Sitio-tio	0	0	0	0	0	0
4	Onan Runggu	0	0	0	0	0	0
5	Nainggolan	0	0	0	0	0	0
6	Palipi	200	250	250	250	0	0
7	Ronggur Nihuta	0	0	0	0	0	0
8	Pangururan	0	0	0	0	0	0
9	Simanindo	0	0	0	0	0	0
Samosir		200	250	250	250	0	0

*Sumber : Sistem Manajemen Informasi Tanaman Pangan (SIMTP)  
 Badan Pusat Statistik Kabupaten Samosir*

**Tabel : 18**  
**Luas Lahan Sawah Rawa Lebak Ditanami Padi Satu Kali**  
**Setahun Menurut Kecamatan di Kabupaten Samosir**  
**Tahun 2011 – 2016 (Hektar)**

No.	Kecamatan	Tahun					
		2011	2012	2013	2014	2015	2016
1	Sianjur Mula-mula	0	0	0	0	0	0
2	Harian	0	0	0	0	0	0
3	Sitio-tio	0	0	0	0	0	0
4	Onan Runggu	0	0	0	0	0	0
5	Nainggolan	0	0	0	0	0	0
6	Palipi	200	250	250	250	0	0
7	Ronggur Nihuta	0	0	0	0	0	0
8	Pangururan	0	0	0	0	0	0
9	Simanindo	0	0	0	0	0	0
	<b>Samosir</b>	<b>200</b>	<b>250</b>	<b>250</b>	<b>250</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Sumber : Sistem Manajemen Informasi Tanaman Pangan (SIMTP)  
 Badan Pusat Statistik Kabupaten Samosir

**Tabel : 19**  
**Luas Lahan Sawah Rawa Lebak Ditanami Padi Dua Kali**  
**Setahun Menurut Kecamatan di Kabupaten Samosir**  
**Tahun 2011 – 2016 (Hektar)**

No.	Kecamatan	Tahun					
		2011	2012	2013	2014	2015	2016
1	Sianjur Mula-mula	0	0	0	0	0	0
2	Harian	0	0	0	0	0	0
3	Sitio-tio	0	0	0	0	0	0
4	Onan Runggu	0	0	0	0	0	0
5	Nainggolan	0	0	0	0	0	0
6	Palipi	0	0	0	0	0	0
7	Ronggur Nihuta	0	0	0	0	0	0
8	Pangururan	0	0	0	0	0	0
9	Simanindo	0	0	0	0	0	0
	Samosir	0	0	0	0	0	0

Sumber : Sistem Manajemen Informasi Tanaman Pangan (SIMTP)  
 Badan Pusat Statistik Kabupaten Samosir

**Tabel : 20**  
**Luas Lahan Sawah Rawa Lebak Ditanami Padi Tiga Kali**  
**Setahun Menurut Kecamatan di Kabupaten Samosir**  
**Tahun 2011 – 2016 (Hektar)**

No.	Kecamatan	Tahun					
		2011	2012	2013	2014	2015	2016
1	Sianjur Mula-mula	0	0	0	0	0	0
2	Harian	0	0	0	0	0	0
3	Sitio-tio	0	0	0	0	0	0
4	Onan Runggu	0	0	0	0	0	0
5	Nainggolan	0	0	0	0	0	0
6	Palipi	0	0	0	0	0	0
7	Ronggur Nihuta	0	0	0	0	0	0
8	Pangururan	0	0	0	0	0	0
9	Simanindo	0	0	0	0	0	0
	Samosir	0	0	0	0	0	0

Sumber : Sistem Manajemen Informasi Tanaman Pangan (SIMTP)  
 Badan Pusat Statistik Kabupaten Samosir

**Tabel : 21**  
**Luas Lahan Sawah Menurut Jenis Lahan Sawah**  
**di Kabupaten Samosir Tahun 2011 – 2016 (Hektar)**

No.	Jenis Lahan Sawah	Tahun					
		2011	2012	2013	2014	2015	2016
1	Lahan Sawah Irigasi	3.394	3.496	3.516	3.475	3.123	3.235
2	Lahan Sawah Tadah Hujan	2.887	2.784	2.764	2.805	3.407	3.295
3	Lahan Sawah Pasang Surut	0	0	0	0	0	0
4	Lahan Sawah Rawa Lebak	250	250	250	250	0	0
Lahan Sawah		6.531	6.530	6.530	6.530	6.530	6.530

*Sumber : Sistem Manajemen Informasi Tanaman Pangan (SIMTP)  
 Badan Pusat Statistik Kabupaten Samosir*

**Tabel : 22**

**Luas Lahan Sawah Ditanami Padi Sawah Satu Kali Setahun  
Menurut Jenis Lahan Sawah di Kabupaten Samosir  
Tahun 2011 – 2016 (Hektar)**

No.	Jenis Lahan Sawah	Tahun					
		2011	2012	2013	2014	2015	2016
1	Lahan Sawah Irigasi	523	546	583	542	215	1.284
2	Lahan Sawah Tadah Hujan	2.743	2.640	2.640	2.770	3.407	2.570
3	Lahan Sawah Pasang Surut	0	0	0	0	0	0
4	Lahan Sawah Rawa Lebak	200	250	250	250	0	0
Lahan Sawah		3.516	3.436	3.473	3.562	3.622	3.854

Sumber : Sistem Manajemen Informasi Tanaman Pangan  
(SIMTP)  
Badan Pusat Statistik Kabupaten Samosir

**Tabel : 23**  
**Luas Lahan Sawah Ditanami Padi Sawah Dua Kali Setahun**  
**Menurut Jenis Lahan Sawah di Kabupaten Samosir**  
**Tahun 2011 – 2016 (Hektar)**

No.	Jenis Lahan Sawah	Tahun					
		2011	2012	2013	2014	2015	2016
1	Lahan Sawah Irigasi	2.871	2.950	2.890	2.890	2.908	1951
2	Lahan Sawah Tadah Hujan	144	144	124	35	0	179
3	Lahan Sawah Pasang Surut	0	0	0	0	0	0
4	Lahan Sawah Rawa Lebak	0	0	0	0	0	0
Lahan Sawah		3.015	3.094	3.014	2.925	2.908	2.130

*Sumber : Sistem Manajemen Informasi Tanaman Pangan (SIMTP)  
 Badan Pusat Statistik Kabupaten Samosir*

**Tabel : 24**  
**Luas Lahan Sawah Ditanami Padi Sawah Tiga Kali Setahun**  
**Menurut Jenis Lahan Sawah di Kabupaten Samosir**  
**Tahun 2011 – 2016 (Hektar)**

No.	Jenis Lahan Sawah	Tahun					
		2011	2012	2013	2014	2015	2016
1	Lahan Sawah Irigasi	0	0	43	43	0	0
2	Lahan Sawah Tadah Hujan	0	0	0	0	0	0
3	Lahan Sawah Pasang Surut	0	0	0	0	0	0
4	Lahan Sawah Rawa Lebak	0	0	0	0	0	0
Lahan Sawah		0	0	43	43	0	0

*Sumber : Sistem Manajemen Informasi Tanaman Pangan (SIMTP)  
 Badan Pusat Statistik Kabupaten Samosir*

**Tabel : 25**  
**Luas Lahan Pertanian Bukan Sawah Menurut Kecamatan**  
**di Kabupaten Samosir Tahun 2011 – 2016 (Hektar)**

No.	Kecamatan	Tahun					
		2011	2012	2013	2014	2015	2016
1	Sianjur Mula-mula	9.120	11.320	9.320	9.320	9.320	11.520
2	Harian	41.661	55.169	55.169	55.169	55.169	55.169
3	Sitio-tio	3.308	4.458	4.388	4.388	4.388	4.388
4	Onan Runggu	4.714	4.714	4.714	4.714	4.714	4.714
5	Nainggolan	7.484	7.484	7.484	7.484	7.484	7.484
6	Palipi	7883	11.350	11.350	11.350	11.350	11.350
7	Ronggur Nihuta	8.512	8.998	8.999	8.999	8.999	8.999
8	Pangururan	9.473	10.477	9.473	9.473	9.473	9.473
9	Simanindo	17.437	18.840	18.840	18.840	18.840	18.840
	Samosir	109.592	132.810	129.737	129.737	129.737	131.937

*Sumber : Sistem Manajemen Informasi Tanaman Pangan (SIMTP)  
Badan Pusat Statistik Kabupaten Samosir*

**Tabel : 26**  
**Luas Lahan Tegal/Kebun Menurut Kecamatan**  
**di Kabupaten Samosir Tahun 2011 – 2016 (Hektar)**

No.	Kecamatan	Tahun					
		2011	2012	2013	2014	2015	2016
1	Sianjur Mula-mula	1.970	1.970	2.070	2.070	2.070	2.070
2	Harian	971	971	971	971	971	971
3	Sitio-tio	212	212	212	212	212	212
4	Onan Runggu	865	865	865	865	865	865
5	Nainggolan	1.660	1.660	1.660	1.660	1.660	1.660
6	Palipi	1.796	1.796	1.796	1.796	1.796	1.796
7	Ronggur Nihuta	1.656	1.656	1.656	1.656	1.672	1.706
8	Pangururan	2.135	2.135	2.135	2.135	2.135	2.135
9	Simanindo	1.504	1.504	1.504	1.504	1.504	1.504
Samosir		12.769	12.769	12.869	12.869	12.885	12.919

*Sumber : Sistem Manajemen Informasi Tanaman Pangan (SIMTP)  
 Badan Pusat Statistik Kabupaten Samosir*

**Tabel : 27**  
**Luas Lahan Ladang/Huma Menurut Kecamatan**  
**di Kabupaten Samosir Tahun 2011 – 2016 (Hektar)**

No.	Kecamatan	Tahun					
		2011	2012	2013	2014	2015	2016
1	Sianjur Mula-mula	1.339	1.339	1.439	1.439	1.439	1.439
2	Harian	1.408	1.408	1.408	1.408	1.408	1.408
3	Sitio-tio	247	247	247	247	247	247
4	Onan Runggu	1.435	1.435	1.435	1.435	1.435	1.435
5	Nainggolan	2.100	2.100	2.100	2.100	2.100	2.100
6	Palipi	1.980	1.980	1.980	1.980	1.980	1.980
7	Ronggur Nihuta	1.265	1.265	1.265	1.265	1.267	1.270
8	Pangururan	2.312	2.312	2.312	2.312	2.312	2.316
9	Simanindo	1.325	1.325	1.325	1.325	1.325	1.325
Samosir		13.411	13.411	13.511	13.511	13.513	13.520

Sumber : Sistem Manajemen Informasi Tanaman Pangan  
(SIMTP)  
Badan Pusat Statistik Kabupaten Samosir

**Tabel : 28**  
**Luas Lahan Perkebunan Menurut Kecamatan**  
**di Kabupaten Samosir Tahun 2011 – 2016 (Hektar)**

No.	Kecamatan	Tahun					
		2011	2012	2013	2014	2015	2016
1	Sianjur Mula-mula	0	0	0	0	0	0
2	Harian	0	0	0	0	0	0
3	Sitio-tio	0	0	0	0	0	0
4	Onan Runggu	0	0	0	0	0	0
5	Nainggolan	0	0	0	0	0	0
6	Palipi	0	0	0	0	0	0
7	Ronggur Nihuta	0	0	0	0	0	0
8	Pangururan	0	0	0	0	0	0
9	Simanindo	0	0	0	0	0	0
	<b>Samosir</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

*Sumber : Sistem Manajemen Informasi Tanaman Pangan (SIMTP)  
 Badan Pusat Statistik Kabupaten Samosir*

**Tabel : 29**  
**Luas Lahan Ditanami Pohon/Hutan Rakyat Menurut**  
**Kecamatan di Kabupaten Samosir**  
**Tahun 2011 – 2016 (Hektar)**

No.	Kecamatan	Tahun					
		2011	2012	2013	2014	2015	2016
1	Sianjur Mula-mula	897	897	897	897	897	897
2	Harian	9.660	9.660	9.660	9.660	9.660	9.660
3	Sitio-tio	625	625	625	625	625	625
4	Onan Runggu	259	259	259	259	259	259
5	Nainggolan	321	321	321	321	321	321
6	Palipi	171	171	171	171	171	171
7	Ronggur Nihuta	200	200	200	200	195	200
8	Pangururan	25	25	25	25	25	25
9	Simanindo	0	0	0	0	0	0
Samosir		12.158	12.158	12.158	12.158	12.153	12.158

*Sumber : Sistem Manajemen Informasi Tanaman Pangan (SIMTP)  
 Badan Pusat Statistik Kabupaten Samosir*

**Tabel : 30**  
**Luas Lahan Padang Pengembalaan/Padang Rumput**  
**Menurut Kecamatan di Kabupaten Samosir**  
**Tahun 2011 – 2016 (Hektar)**

No.	Kecamatan	Tahun					
		2011	2012	2013	2014	2015	2016
1	Sianjur Mula-mula	1.764	1.764	1.764	1.764	1.764	1.764
2	Harian	12.370	12.370	12.370	12.370	12.370	12.370
3	Sitio-tio	1.100	1.100	1.100	1.100	1.100	1.100
4	Onan Runggu	1.300	1.300	1.300	1.300	1.300	1.300
5	Nainggolan	2.300	2.300	2.300	2.300	2.300	2.300
6	Palipi	1.730	1.730	1.730	1.730	1.730	1.730
7	Ronggur Nihuta	2.339	2.339	2.339	2.339	2.332	2.309
8	Pangururan	2.350	2.350	2.350	2.350	2.350	2.348
9	Simanindo	6.598	6.598	6.598	6.598	6.598	6.598
	<b>Samosir</b>	<b>31.851</b>	<b>31.851</b>	<b>31.851</b>	<b>31.851</b>	<b>31.844</b>	<b>31.819</b>

*Sumber : Sistem Manajemen Informasi Tanaman Pangan (SIMTP)  
 Badan Pusat Statistik Kabupaten Samosir*

**Tabel : 31**  
**Luas Lahan Hutan Negara Menurut Kecamatan**  
**di Kabupaten Samosir Tahun 2011 – 2016 (Hektar)**

No.	Kecamatan	Tahun					
		2011 <sup>*)</sup>	2012 <sup>*)</sup>	2013 <sup>*)</sup>	2014 <sup>*)</sup>	2015 <sup>*)</sup>	2016
1	Sianjur Mula-mula	-	-	-	-	-	2.200
2	Harian	-	-	-	-	-	13.508
3	Sitio-tio	-	-	-	-	-	0
4	Onan Runggu	-	-	-	-	-	0
5	Nainggolan	-	-	-	-	-	0
6	Palipi	-	-	-	-	-	0
7	Ronggur Nihuta	-	-	-	-	-	468
8	Pangururan	-	-	-	-	-	0
9	Simanindo	-	-	-	-	-	0
Samosir		-	-	-	-	-	16.176

\*) Pengelompokan luas lahan hutan negara menurut kecamatan baru dilakukan di tahun 2016

*Sumber : Sistem Manajemen Informasi Tanaman Pangan (SIMTP)  
 Badan Pusat Statistik Kabupaten Samosir*

**Tabel : 32**  
**Luas Lahan Sementara Tidak Diusahakan Menurut**  
**Kecamatan di Kabupaten Samosir**  
**Tahun 2011 – 2016 (Hektar)**

No.	Kecamatan	Tahun					
		2011	2012	2013	2014	2015	2016
1	Sianjur Mula-mula	2.940	2.940	2.940	2.940	2.940	2.940
2	Harian	16.796	16.796	16.796	16.796	16.796	16.796
3	Sitio-tio	576	576	576	576	576	576
4	Onan Runggu	815	815	815	815	815	815
5	Nainggolan	1.058	1.058	1.058	1.058	1.058	1.058
6	Palipi	2.151	2.151	2.151	2.151	2.151	2.151
7	Ronggur Nihuta	3.017	3.017	3.018	3.018	3.012	2.993
8	Pangururan	2.603	2.604	2.603	2.603	2.603	2.601
9	Simanindo	7.965	7.965	7.965	7.965	7.965	7.965
	Samosir	37.921	37.922	37.922	37.922	37.916	37.895

*Sumber : Sistem Manajemen Informasi Tanaman Pangan (SIMTP)  
 Badan Pusat Statistik Kabupaten Samosir*

**Tabel : 33**  
**Luas Lahan Pertanian Lainnya Menurut Kecamatan**  
**di Kabupaten Samosir Tahun 2011 – 2016 (Hektar)**

No.	Kecamatan	Tahun					
		2011	2012	2013	2014	2015	2016
1	Sianjur Mula-mula	210	2.410	210	210	210	210
2	Harian	456	13.964	13.964	13.964	13.964	456
3	Sitio-tio	548	1.698	1.628	1.628	1.628	1.628
4	Onan Runggu	40	40	40	40	40	40
5	Nainggolan	45	45	45	45	45	45
6	Palipi	55	3.522	3.522	3.522	3.522	3.522
7	Ronggur Nihuta	35	521	521	521	521	53
8	Pangururan	48	1.051	48	48	48	48
9	Simanindo	45	1.448	1.448	1.448	1.448	1.448
Samosir		1.482	24.699	21.426	21.426	21.426	7.450

*Sumber : Sistem Manajemen Informasi Tanaman Pangan (SIMTP)  
 Badan Pusat Statistik Kabupaten Samosir*

**Tabel : 34**  
**Luas Lahan Bukan Pertanian Menurut Kecamatan**  
**di Kabupaten Samosir Tahun 2011 – 2016 (Hektar)**

No.	Kecamatan	Tahun					
		2011	2012	2013	2014	2015	2016
1	Sianjur Mula-mula	3.987	1.787	3.787	3.787	3.787	1.587
2	Harian	13.850	342	342	342	342	342
3	Sitio-tio	1.445	295	365	365	365	365
4	Onan Runggu	390	390	390	390	390	390
5	Nainggolan	442	442	442	442	442	442
6	Palipi	3.822	355	355	355	355	355
7	Ronggur Nihuta	658	172	171	171	171	171
8	Pangururan	1.885	882	1.886	1.886	1.886	1.886
9	Simanindo	1.823	420	420	420	420	420
	Samosir	28.302	5.085	8.158	8.158	8.158	5.958

*Sumber : Sistem Manajemen Informasi Tanaman Pangan (SIMTP)  
 Badan Pusat Statistik Kabupaten Samosir*

**Tabel : 35**  
**Total Luas Lahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Samosir**  
**Tahun 2011 – 2016 (Hektar)**

No.	Kecamatan	Tahun					
		2011	2012	2013	2014	2015	2016
1	Sianjur Mula-mula	14.024	14.024	14.024	14.024	14.024	14.024
2	Harian	56.045	56.045	56.045	56.045	56.045	56.045
3	Sitio-tio	5.076	5.076	5.076	5.076	5.076	5.076
4	Onan Runggu	6.089	6.089	6.089	6.089	6.089	6.089
5	Nainggolan	8.786	8.786	8.786	8.786	8.786	8.786
6	Palipi	12.955	12.955	12.955	12.955	12.955	12.955
7	Ronggur Nihuta	9.487	9.487	9.487	9.487	9.487	9.487
8	Pangururan	12.143	12.143	12.143	12.143	12.143	12.143
9	Simanindo	19.820	19.820	19.820	19.820	19.820	19.820
Samosir		144.425	144.425	144.425	144.425	144.425	144.425

*Sumber : Sistem Manajemen Informasi Tanaman Pangan (SIMTP)  
 Badan Pusat Statistik Kabupaten Samosir*

# DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— *Enlighten The Nation* —

<http://samosirkab.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN SAMOSIR**

*BPS-Statistics of Samosir Regency*

Kompleks Perkantoran Pemkab Samosir Blok A  
Desa Siopat Sosor Parbaba – Pangururan 22392  
Telp. : 0626-2222490 Fax : 0626-2222491

E-mail : [bps1217@bps.go.id](mailto:bps1217@bps.go.id) Website : <http://samosirkab.bps.go.id>

ISBN 978-602-8602-21-7



9 786026 860217